

BAB IV
PENGUNAAN APLIKASI TIKTOK
SEBAGAI MEDIA DAKWAH

A. Gaya Penyampaian Pesan Dakwah Di Dalam Video TikTok

Akun @basyaman00

Menurut teori Aristoteles, gaya merupakan penggunaan bahasa untuk menyampaikan ide dengan cara tertentu. Aristoteles menerangkan mengenai pemilihan kata, penggunaan kepastian kata dan perumpamaan. Dirinya percaya bahwa setiap retorika memiliki gayanya masing-masing.

Sedangkan untuk gaya komunikasi sendiri menurut Rohim memiliki arti sebagai seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi mencakup sekumpulan perilaku komunikasi yang digunakan untuk memperoleh respon atau tanggapan tertentu pada situasi tertentu pula. Keselarasan dari

satu gaya komunikasi yang digunakan tergantung kepada maksud dari pengirim dan harapan dari penerima.¹

Pada akun TikTok @basyaman00 pula terdapat beberapa gaya yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwahnya diantaranya ialah menduetkan video dari akun pengguna lain, membalas komentar dengan video, bersolawat serta berlakon. Selain menggunakan keempat cara tersebut akun @basyaman00 juga biasa menyisipkan lagu-lagu religi dalam setiap video dakwahnya agar terlihat lebih menarik.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai gaya penyampaian pesan dakwah pada akun @basyaman00 berdasarkan konten-konten yang telah diunggah dan sesuai dengan cara atau gaya penyampaiannya :

1. Gaya Penyampaian Pesan Dakwah yang menggunakan cara dengan membalas komentar *follower*

- a. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Hukum Menikah Dengan Sepupu”

¹ Muhammad Rosyid Ardiansyah, Skripsi : “*Gaya Komunikasi Dakwah Mamah Dedeh Pada Program Mamah dan Aa di Indosiar*”, (Semarang : UIN Walisongo, 2019), h. 24-28



Gambar 4.1
Unggahan pada tanggal 27 Mei 2020

(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwahnya dengan membalas komentar dari pengikutnya yang bertanya mengenai hukum menikah dengan sepupu, pertanyaan ini banyak ditanyakan oleh pengikutnya sehingga pada akhir video husain menunjukkan ekspresi dengan sedikit geram, tetapi itu hanyalah sebuah candaan semata. Kemudian Husain menjelaskan secara singkat dan jelas serta dengan nada bicara yang tegas bahwasannya menikah dengan sepupu itu hukumnya Sah, entah dari pihak laki-laki maupun pihak perempuan menikahi sepupu itu sah hanya saja tidak dianjurkan. Dan ia pun menambahkan saat dirinya mempelajari terkait hal tersebut

disekolah jika ditinjau dari segi medis dikatakan, bahwa kemungkinan besar anak yang lahir dari hubungan yang terlalu dekat itu beresiko cacat.

Pesan dakwah yang terkandung dalam video ini ialah seorang laki-laki dan wanita dapat menikah apabila tidak memiliki ikatan darah. Dalam surat An-Nisa ayat 23, seorang lelaki diharamkan menikahi wanita yang termasuk mahramnya, seperti ibu kandung, saudara perempuan kandung, bibi, hingga keponakan perempuan. Sedangkan saudara sepupu tidak termasuk di dalamnya. Sebagaimana yang Allah tegaskan dalam firman-Nya surat Al-Ahzab ayat 50,

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ الَّتِي أَتَيْتَ أُجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ
 مِمَّا آفَاءَ اللَّهِ عَلَيْكَ وَبَنَاتِ عُمَّكَ وَبَنَاتِ عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ خَالَكَ وَبَنَاتِ خَالَتِكَ
 الَّتِي هَاجَرْنَ مَعَكَ وَامْرَأَةً مُؤْمِنَةً إِنْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ إِنْ أَرَادَ النَّبِيُّ
 أَنْ يَسْتَنْكِحَهَا خَالِصَةً لَّكَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ قَدْ عَلِمْنَا مَا فَرَضْنَا عَلَيْهِمْ
 فِي أَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ لِكَيْلَا يَكُونَ عَلَيْكَ حَرَجٌ وَكَانَ اللَّهُ
 غَفُورًا رَحِيمًا ٥٠

Artinya : “Wahai Nabi sesungguhnya kami telah menghalalkan bagimu istri-istrimu yang telah kamu berikan mas kawinnya dan hamba sahaya yang kamu miliki yang termasuk apa yang kamu peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan (demikian pula) anak-anak perempuan dari saudara laki-lakiapamu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu

dan anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibunya.” (Al-Ahzab : 50).²

Meski diharamkan menikah dengan sepupu ternyata pernikahan ini memiliki beberapa resiko dari segi kesehatan, terutama pada keturunan yang lahir dari hubungan tersebut. Dikarenakan, pernikahan sedarah ini akan membuat persamaan genetik atau DNA keduanya semakin besar, apalagi jika orang yang dinikahi itu merupakan sepupu pertama.

Seorang professor yang mendalami ilmu genetik manusia, Hanan Hamamy mengungkapkan ada beberapa resiko dari pernikahan sedarah. Melalui arielnya yang berjudul *Consanguineous Marriages : Preconception Consultation in Primary Health Care Settings*, dirinya menjelaskan resiko-resiko itu adalah cacat lahir, gangguan pendengaran dini, gangguan penglihatan dini, keterbelakangan mental, perkembangan terhambat, kelainan darah bawaan, hingga kematian bayi.

Oleh karena itu kita perlu mempertimbangkan faktor kesehatan dari keturunan kita kelak jika hendak menikah dengan sepupu, walaupun dalam agama hukumnya diperbolehkan.

² <https://www.popbela.com/relationship/married/windari-subangkit/hukum-menikah-dengan-sepupu>, diakses (Jumat, 23 Juli 2021), pukul 15.01 WIB

b. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Cara Menebus Dosa Zina”



Gambar 4.2
Unggahan pada tanggal 07 Agustus 2020

(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara membalas pertanyaan dari pengikutnya yang menanyakan bagaimana cara menebus dosa zina, hanya saja disini saat pengikutnya bertanya cara penulisannya ada yang keliru sehingga membuat Husain tertawa. Seperti pada video-video sebelumnya ia selalu menyampaikan dakwahnya secara singkat namun mudah dipahami terkadang intonasi berbicaranya sedikit terlalu cepat sehingga penonton melihatnya seperti tergesagesa.

Dalam videonya ia menjelaskan bahwasannya prihal untuk zina itu juga merupakan termasuk kedalam dosa besar, jadi berhati-hatilah teruntuk kalian yang belum merasakan janganlah tergoda untuk mencobanya karena itu merupakan dosa besar yang dapat mengakibatkan kecanduan. Tetapi dosa zina pula dapat diampuni karena Allah SWT mengampuni segala dosa yang ada di dunia. Cara bertobatnya sangatlah sederhana, yang menjadi kunci faktor utamanya adalah harus adanya penyesalan dalam hati, berjanji kepada Allah tidak akan mengulanginya lagi, semisal terulang segeralah bertobat kembali. Pada intinya untuk orang-orang yang ingin bertobat dari perbuatan dosa-dosa zina atau dosa-dosa besar yang lain. Cobalah untuk mandi kemudian ketika mandi kalaiian bayangkan seluruh dosa-dosa ikut luntur bersama air-air itu, setelah itu shalat dua rakaat dan berdoa kepada Allah “Ya Allah hamba berjanji tidak akan mengulangi dosa ini lagi.” Semua orang yang pernah berbuat dosa, memiliki kesempatan untuk mendapatkan ampunan ketika bertaubat kepada Allah. Apapun bentuk dosanya, sebesar apapun kualitas dosanya. Allah berfirman dalam surat Az-Zumar ayat 53,

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ٥٣

Artinya : “ katakanlah : “Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berpurtusa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Az-Zumar : 53).

Maka dari itu alangkah baiknya kita menjauhi dosa besar seperti zina atau dosa-dosa besar yang lainnya.

c. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Non Muslim Bisa Masuk Surga Tidak ?”



Gambar 4.3
Unggahan pada tanggal 11 September 2020

(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwahnya masih sama yaitu menjawab atau membalas

pertanyaan pengikutnya pada kolom komentar yang menanyakan terkait “apakah non muslim bisa masuk surga ?,” namun pada video ini Husain menjawab dengan berhati-hati dan diawali dengan kata “maaf” karena takut menimbulkan kesalah pahaman pada kalangan tertentu. Menurutnya dalam keyakinannya sebagai orang islam dengan akidah yang tepat seorang non muslim tidak bisa masuk surga.

Pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut ialah setiap agama memiliki kepercayaanya masing-masing. Namun telah kita ketahui bahwasannya agama yang diridhai oleh Allah hanyalah agama islam, jadi jika seseorang ingin masuk surga maka hendaklah ia beriman kepada Allah SWT seperti dalam firman-Nya pada surat Al-Baqarah ayat 62,

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ
وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٦٢

Artinya : “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, Yahudi, Nasrani, dan Sabiin barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir serta mengerjakan amal saleh maka bagi mereka pahala disisi tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak mereka bersedih hati.*”(QS. Al-Baqarah : 62)

Maksud dari ayat diatas ialah meski seseorang yang dulunya memeluk Yahudi, Nasrani atau Shabiin, namun beriman kepada Allah dan beramal saleh dengan kata lain masuk islam, maka mereka memang akan masuk surga.

Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu di dalam ayat ini disebutkan bahwa umat Islam, Yahudi, Shabiin, Nasrani, Majusi (penyembah api), dan orang musyrik (penyembah berhala) memang sama-sama menjalankan agama masing-masing. Akan tetapi semuanya tidak sama disisi Allah, sebab nanti di akhirat Allah akan memisahkan mana agama yang diterima-Nya, yaitu Islam, dan mana agama yang ditolaknya yaitu selain Islam.

Oleh karena itu kita sebagai umat Islam patut berbangga hati dan bersyukur serta menjalankan aturan atau perintah yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. karena sesungguhnya agama di sisi Allah hanyalah Islam.

d. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Hati-Hati Skincare Bisa Membatalkan Puasa”



Gambar 4.4

Unggahan pada tanggal 29 Maret 2021
(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara membalas pertanyaan dari pengikutnya yaitu “*Bang bagaimana hukum skincarean pas puasa ?*”, seperti kita ketahui bahwa salah satu yang dapat membatalkan puasa yaitu segala sesuatu yang masuk melalui lubang pada anggota tubuh, jika dilakukan secara sengaja maka akan membatalkan puasa. Seperti yang tercantum dalam al-Qur’an surat al-Baqarah ayat 187 :

أَحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ
لَهُنَّ ۗ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ ۗ قَالِئِنَّ
بِأَشْرُوهِنَّ ۗ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ
الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۗ ثُمَّ أَتَمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ

وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسْجِدِ ۚ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرَبُوهَا ۗ
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ۝ ١٨٧

Artinya : “Dihalalkan bagimu pada malam hari puasa bercampur dengan istrimu. Mereka adalah pakaian bagimu, dan kamu adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menahan dirimu sendiri, tetapi Dia menerima tobatmu dan memaafkan kamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah bagimu. Makan dan minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa sampai (datang) malam. Tetapi jangan kamu campuri mereka, ketika kamu beriktikaf dalam masjid. Itulah ketentuan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, agar mereka bertakwa.” (QS. Al-Baqarah : 187).

kemudian Husain menjawab dengan wajah yang serius bahwa penggunaan skincare dapat menjadi salah satu hal yang dapat membatalkan puasa. Bahkan Husain menambahkan bahwa empat ulama bersepakat jika penggunaan skincare yang semacam ini bisa membatalkan puasa. Tetapi ternyata pada akhir video jawabannya sangat tidak terduga dan membuat pengkiutnya kesal. Karena pada saat Husain memperagakan bagaimana cara penggunaan skincare yang menurutnya dapat membatalkan puasa, ternyata Husain memperagakan penggunaan skincare itu harus tetap diwajah kita dan jangan sampai kita memakai

skincare dengan cara diminum, skincare harus tetap diaplikasikan pada wajah, bukan dimulut. Inilah jawaban Husain yang membuat Pengikutnya geram.

Pesan dakwah yang terkandung dalam video ini yaitu kita harus dapat menjaga diri kita dari aktivitas-aktivitas yang bisa membatalkan puasa. Puasa merupakan salah satu ibadah yang harus dijalani, dalam puasa juga terdapat tata cara agar mendapatkan pahala dan menjadi ibadah yang diridhai-Nya. bahkan puasa juga memiliki beberapa aturan yang harus ditaati agar tidak membatalkannya. Diantara aturan tersebut diantaranya ialah menahan diri untuk tidak makan dan minum, berhubungan seksual diwaktu puasa, muntah dan lain sebagainya.

2. Gaya Penyampaian Pesan Dakwah dengan Menggunakan

Cara Berdialog atau Berbicara Di Depan Kamera

- a. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Husnudzon Kepada Allah SWT”



Gambar 4.5

Unggahan pada tanggal 24 Juni 2020
(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara menambahkan *backsound* religi kemudian ia berbicara di depan kamera dengan intonasi yang rendah tapi tegas dan berbicara mengenai Husnudzon terhadap Allah. Dalam videonya tersebut Husain mengatakan bahwasannya nanti dihari akhir akan ada yang Allah masukan ke dalam neraka karena dosa-dosa yang telah diperbuat. Kemudian ketika dia sampai di pintu neraka ia bergumam “wahai tuhanku bukan seperti ini yang aku sangkakan kepada-Mu ketika masih di dunia, aku menyangka diriku akan dimasukan ke dalam surga” Allah pun mendengar gumaman orang tadi dan Allah menyuruh orang tersebut masuk ke dalam surga. Karena sesungguhnya Allah tidak akan mengecewakan hambanya yang berprasangka baik kepada-Nya.

Pesan dakwah yang terdapat dalam video tersebut ialah bahwasannya kita sebagai seorang hamba haruslah berprasangka baik terhadap Allah dalam keadaan suka maupun duka. Saat Allah SWT telah menetapkan sesuatu untuk kita, ada kalanya kita merasa tidak suka, tidak cocok, bahkan marah dengan ketetapan tersebut. Meskipun demikian janganlah kita sesekali berprasangka buruk atau tidak baik terhadap Allah, karena kita harus senantiasa mengedepankan prasangka baik kepada Allah SWT. sebab manusia tidak akan pernah tahu ada hikmah apa yang akan mengiringi ketetapan atau kejadian tersebut. Al-Imam Al-Hasan Al-Bashri mengatakan, “seorang mukmin selalu berhusnudzon kepada Tuhannya, maka dia pun senantiasa memperbaiki amalannya, sedangkan seorang fajir (pendosa), selalu bersuudzhon kepada Tuhannya, maka dia pun selalu berbuat amalan buruk.” Jika kita berbaik sangka kepada Allah dan meyakini bahwa Allah Maha Pemaaf dan Pengapun, niscaya kita akan bangkit menjemput ampunan dan maaf-Nya bukan justru menjauhkan diri dari-Nya. seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 218 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ
رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٢١٨

Artinya : “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, merekalah orang-orang yang mengharap rahmat Allah, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,*” (Al-Baqarah 2 : 218)

Kemudian dalam sebuah hadis qudsi dari Abu Hurairah,

Rasulullah bersabda : “Allah berfirman sebagai berikut : “Aku selalu menuruti prasangkaan hamba-Ku kepada-Ku. Apabila ia berprasangka baik maka ia akan mendapatkan kebaikan. Adapun bila ia berprasangka buruk kepada-Ku maka dia akan mendapatkan keburukan.” (H.R. Tabrani dan Ibnu Hibban).”

b. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten dakwah TikTok berjudul “Doa Setelah Makan Penghapus Dosa”



Gambar 4.6

Unggahan pada tanggal 16 Oktober 2020

(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwah dengan berdialog di depan kamera lalu berbicara mengenai do'a setelah makan yang dapat menghapus dosa. Ketika Husain berbicara tentang do'a setelah makan yang dapat menghapus dosa ia bergimik seolah-olah kaget, dijelaskan olehnya kenapa hanya dengan membaca doa setelah makan seluruh dosa kita dapat diampuni, dengan menyertakan hadist dari Rasulullah yakni “barang siapa memakan sebuah makanan kemudian dia mengucapkan :

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَطْعَمَنِيْ هٰذَا وَرَزَقَنِيْهِ، مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ

“*Alhamdulillahilladzii ath'amanii haadzaa wa rozaqonihi min ghoiri haulin minnii wa laa quwwatin*”

(segala puji bagi Allah yang telah memberikan ku makanan ini dan telah memberiku rezeki berupa ini tanpa sedikitpun daya dan kekuatan dariku), maka diampuni dosanya yang telah lalu.

Pesan dakwah yang terkandung dalam video diatas adalah sebuah do'a sederhana tetapi jika diamalakan dapat menghapus dosa-dosa kita. Maka dari itu kita harus lebih meningkatkan ketaqwaan kita terhadap Allah SWT. karena setiap amalan-amalan sekecil apapun itu dapat memberikan keberkahan dan

pengaruh begitu besar bagi diri kita, apabila kita mengamalkannya dengan ikhlas dan istiqamah. Boleh jadi amalan yang kita lakukan itu terlihat sepele dalam pandangan manusia, tapi begitu besar dalam pandangan Allah SWT. begitupun sebaliknya kita melakukan amalan yang besar dalam pandangan kita, tapi teramat kecil dan tidak bernilai dalam pandangan Allah SWT.

c. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Masuk Surga Lewat Jalur Sahabat”



Gambar 4.7

Unggahan pada tanggal 16 November 2020

(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara bercerita di depan kamera sambil

berlagak seolah sedang mencari temanya dan ia berkata “ketika penduduk surga telah memasuki surganya, ketika penduduk neraka telah memasuki nerakanya. Kemudian si penduduk surga itu bertanya kepada Allah “ya Allah dimana sahabatku yang ada di dunia itu ya Allah ? dimana temanku itu ya Allah ? kenapa di surga yang seluas ini aku masih belum menemukannya?”. kemudian dijawab kepadanya “wahai fulan temanmu itu, sahabatmu itu, hari ini sedang berada di neraka dalam keadaan disiksa”. Selanjutnya si penduduk surga itu berkata “ya Allah, ya Allah tidak sempurna nikmat yang aku rasakan di surga ini kecuali dengan kehadiran sahabatku itu ya Allah, tolong kemarikan dia ya Allah, masukanlah dia ke dalam surga bersamaku saat ini ya Allah”. Lalu akhirnya Allah SWT mengeluarkan si penghuni neraka itu untuk dibersamakan dengan sahabatnya. Dengan nada yang penuh lemah lembut Husain menceritakan bagaimana seorang sahabat yang dapat menolong kita dari siksa neraka menuju surganya Allah SWT.

Pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut ialah carilah sahabat yang dapat menuntunmu atau mengajakmu ke

jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Pada umumnya kita sebagai manusia pasti mencari teman yang sesuai dengan karakter dan dapat memahami kepribadian kita. Tetapi alangkah baiknya jika kita mencari teman yang baik dan taat akan ajaran Allah sehingga kelak di akhirat nanti ia akan memnolongmu. Sebaliknya sedangkan jika kamu berteman dengan orang yang selalu mengajak kepada maksiat maka kelak di akhirat dia akan menjadi musuh terbesarmu.

Sifat seseorang dan kesalehan itu menular, dengan berkumpul bersama orang saleh, maka kita juga akan menjadi saleh dengan izin Allah seperti hadist yang diriwayatkan oleh HR. Bukhari dan Muslim :

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
 “مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ، كَمَثَلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَيْسِ، فَحَامِلُ
 الْمِسْكِ: إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا
 طَيِّبَةً، وَنَافِخُ الْكَيْسِ: إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً،”

Artinya : “perumpamaan kawan yang baik dan kawan yang buruk seperti seorang penjual minyak wangi dan seorang peniup alat untuk menyalakan api (pandai besi). Adapun penjual minyak wangi, mungkin dia akan memberikan hadiah kepadamu, atau engkau membeli darinya, atau engkau mendapatkan bau harum

darinya. Sedangkan pandai besi, mungkin dia akan membakar pakaianmu, atau engkau mendapatkan bau yang buruk”.
(HR. Bukhari dan Muslim).

Dari semua keutamaan memiliki sahabat yang saleh, ada keutamaan yang juga merupakan kenikmatan besar, yakni persahabatan orang yang saleh akan berlanjut sampai surga dan akan kekal selamanya.

d. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Kematian Seorang Ulama”



Gambar 4.8
Unggahan pada tanggal 14 Januari 2021

(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain mneyampaikan dakwahnya dengan bercerita didepan kamera mengenai kematian seorang

ulama, disertai dengan mimik wajah yang tenang dan nada penyampaiannya yang jelas tanpa tergesa-gesa, ia menceritakan bahwa dijelaskan oleh para salaf bahwasannya kematian seribu orang itu jauh lebih baik dari pada kematian seorang ulama, bahkan dikatakan pula kematian seribu ahli ibadah itu jauh lebih baik dari pada kematian seorang ulama. Rasulullah SAW bersabda *“sesungguhnya Allah tidak akan pernah mencabut ilmu dari manusia dengan sekali cabutan, namun Allah akan mencabut para ulamanya, kemudian Allah akan mencabut pula ilmu-ilmu itu bersama dengan kematian mereka, kemudian yang tersisa diantara kala manusia adalah seorang pemimpin, seorang imam yang bodoh, yang menebarkan fitnah diantara para manusia tanpa ilmu, mereka sesat dan mereka menyesatkan”*. Namun kita sebagai manusia tidak akan mampu berucap kecuali apa yang akan diridhai oleh Allah SWT.

Pesan dakwah yang terkandung dalam video ini ialah betapa pentingnya peran ulama dalam hidup kita. Kehadiran seorang ulama dirasa tepat sebagai rujukan bagi umat islam untuk mempelajari atau bertanya seputar persoalan kehidupan, terutama

yang menyangkut persoalan agama. Seorang ulama adalah sandaran umat, harapan umat sebagai tempat meminta nasehat dan petunjuk. Wafatnya para ulama merupakan musibah. Ketika para ulama sudah tidak ada, siapa yang kemudian akan menjadi panutan manusia. Seperti yang diungkapkan oleh sebagian ulama salaf bahwa sebaik-baiknya pemberian adalah akal dan seburuk-buruknya musibah adalah kebodohan. Apabila seorang ulama sudah tidak tersisa lagi, maka umat akan menjadikan orang-orang bodoh sebagai panutan. Seperti yang tercantum dalam al-Qur'an surat as-Sajdah ayat 24, dimana Allah SWT. berfirman :

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ٢٤

Artinya : *“Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka menyakini ayat-ayat kami.”*

Adapun hikmah dibalik wafatnya para ulama , diantaranya yaitu :

- a. Wafatnya ulama adalah simbol terangkatnya ilmu yang bermanfaat
- b. Wafatnya ulama berarti hilangnya lentera umat
- c. Wafatnya ulama berarti berhentinya sumber hikmah. Hikmah adalah intisari ilmu. Hikmah merupakan buah ketika ilmu diiringi amal dan ibadah ritual diiringi ibadah sosial

- d. Wafatnya ulama berarti berkurangnya figure manusia yang tidak dikuasai hawa nafsu
- e. Wafatnya ulama berarti lenyapnya sosok pelayan utama.
- e. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Muslim Zaman Dulu”



Gambar 4.9
Unggahan pada tanggal 18 April 2021

(Sumber: TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwah dengan cara memperagakan bagaimana muslim di zaman dahulu dengan muslim pada zaman sekarang. Dalam video tersebut diperagakan oleh Husain muslim di zaman dahulu lebih bersemangat dalam menegakan ajaran agama islam, mereka muslim di zaman dahulu rela mengorbankan nyawanya demi

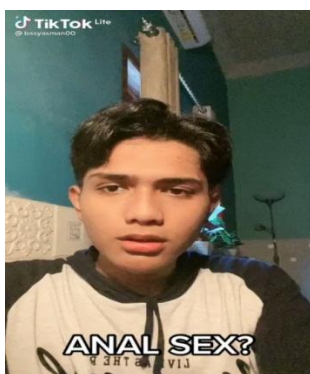
tegaknya syariat Allah SWT. kondisi umat islam pada zaman dahulu atau pada masa Nabi, tidak neko-neko dan tidak membuat sesuatu yang mudah menjadi sulit. Demikian tertib dan patuhnya mereka sehingga kejayaan islam mudah diraih. Sedangkan muslim pada zaman sekarang apabila mereka dinasehati atau diperingatkan tentang ajaran dan larangan Allah SWT. mereka akan membela diri mereka sendiri apa yang mereka perbuat, baik itu yang mendatangkan pahala atau dosa, jika dirasa tidak merugikan orang lain mereka akan enggan dinasehati. Sesungguhnya umat muslim pada zaman sekarang ini tidak perlu aneh-aneh dan selalu nyinyir dengan logika, akal pikiran semata dalam meyakini persoalan kehidupan di dunia baik sosial, politik, ekonomi ataupun budaya.

Pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut ialah tetap menjaga dan menegakan ajaran islam baik itu muslim zaman dahulu maupun sekarang, karena Allah tidak pernah membedakan terhadap umatnya. Islam telah sangat sempurna memberikan arah tentang mengapa, bagaimana dan seperti apa dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Untuk itulah

sejatinya umat muslim dimanapun berada harus mengikuti ajaran islam yang telah diperjuangkan oleh Rasulullah SAW. Seperti yang tercantum dalam sabdanya yaitu

“Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara yang kalian tidak akan tersesat selamanya selama berpegang teguh dengan keduanya, kitabullah dan sunnah” (HR. Malik).

f. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Apa Itu Anal Sex ?”



Gambar 4.10

Unggahan pada tanggal 24 Mei 2021
(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwah dengan cara berdialog di depan kamera, Husain menanyakan “Diumur berapa kalian tahu bahwasannya anal seks adalah salah satu gaya seks yang diharamkan oleh Allah SWT?”. Anal seks adalah memasukan kelamin pria ke dalam lubang belakang entah itu lubang belakang perempuan atau laki-laki.

Dalam agama islam berhubungan intim merupakan ibadah yang dapat mendatangkan pahala bagi pasangan suami istri. Sebagai agama yang sempurna, islam juga mengatur secara detail bagaimana cara berhubungan intim yang baik dan benar. Meski bernilai ibadah, namun ada adab yang harus dipatuhi, serta larangan yang tidak boleh dilanggarsaat berhubungan intim. Dalam masalah hubungan ranjang, Allah SWT. telah memberikan kebebasan kepada para suami untuk mendatangi istrinya dengan metode atau gaya apapun. Hal tersebut sebagaimana yang difirmankan oleh Allah dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 223 :

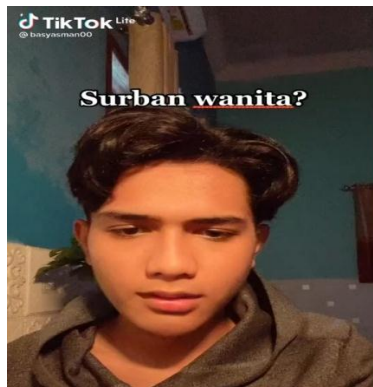
نَسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَاتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ ۖ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ
وَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلْقَوَةٌ ۗ وَيَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ۚ ۲۲۳

Artinya : *“Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki”*. (QS. Al-Baqarah : 223).

Pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut ialah berhubunganlah sesuai aturan islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. karena pada dasarnya Allah telah memberikan kebebasan dalam berhubungan intim namun Allah juga mengatur

beberapa adab dalam berhubungan seks. Adab saat berhubungan seks pula membantu untuk memberikan kenyamanan bagi kedua belah pihak, baik suami atau istri. Adapun adab berhubungan seks diantaranya, yaitu ikhlaskan niat untuk mencari pahala, melakukan pemanasan saat bercinta, membaca doa sebelum berhubungan intim, boleh menyetubuhi istri dari arah mana saja, dilarang berhubungan seks melalui dubur, tidak boleh berhubungan seks saat istri sedang haid, wudhu jika hendak mengulangi hubungan intim, mandi junub setelah berhubungan intim, dan tidak boleh menyebarkan kehidupan ranjang.

g. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Surban Wanita”



Gambar 4.11
Unggahan pada tanggal 11 Juli 2021

(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwah dengan cara bercerita sambil menunjukan gambar perempuan arab pada zaman dahulu yang menggunakan surban atau lilitan dikepala. Husain menjelaskan dalam videonya bahwa dia tidak sedang membahas apakah surban termasuk hijab syar'i tetapi dia membahas apa yang dipermasalahkan oleh masyarakat, tentang apakah surban merupakan perumpamaan seorang lelaki menyerupai perempuan atau sebaliknya perempuan yang menyerupakan dirinya kepada seorang lelaki. Namun jika surban dimasukan kedalam kategori *tasyabbuh* itu hanya Allah yang tahu. Tetapi Husain berpendapat menurutnya surban tidak termasuk ke dalam kategori *tasyabbuh bir-rijal*. Kemudian Husain menganjurkan kepada wanita sekarang untuk tidak mengikuti trend tersebut, dikarenakan untuk menghindari perkara-perkara yang tidak diinginkan.

Pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut ialah bergayalah sesuai kodrat yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. pada dasarnya mengenakan surban merupakan kesunahan bagi laki-laki, karena Rasulullah pun mengenakan surban. Dalam hal

ini ulama berpendapat bahwa perempuan yang memakai surban tidak mendapatkan kesunahan sebagaimana laki-laki, karena memang surban kebanyakan digunakan oleh laki-laki. Bahkan dihukumi haram jika mengenakannya dengan cara yang sama seperti laki-laki karena adanya unsur *tasyabbuh bir-rijal* (penyerupaan terhadap laki-laki), namun jika mengenakannya sebagai kerudung itu diperbolehkan, tetapi perlu digaris bawah, keharaman ini terjadi ketika sampai menghilangkan identitas diri si pemakai. Seperti perempuan yang memakai surban, dipandang sebagai seorang laki-laki.

Rasulullah SAW bersabda dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Abu Daud, dan At-Tirmidzi

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ،
وَالْمُنْتَشِبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ

“Rasulullah shallallahu alahi wa sallam melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki”

3. Gaya Penyampaian Pesan Dakwah Dengan Menggunakan Cara Menstich atau mengkutip Video Pengguna Lain

- a. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Cara Menjawab Salam Non Muslim”



Gambar 4.12
Unggahan pada tanggal 21 Desember 2020

(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara menggunakan fitur yang terdapat di TikTok yaitu “*stitch*” atau mengutip video TikTok orang lain. Dalam videonya tersebut Husain mengutip video milik akun TikTok yang bernama @Naduasaura yang menampilkan video seorang artis korea non muslim yang mengucapkan salam “assalamu’alaikum”, lalu kemudian Husain menjelaskan tentang hukum menjawab salam dari seorang non islam. Disini ia menjelaskan dengan nada yang sedikit cepat, ia berkata ketika kita bertemu dengan seorang non muslim maka tidak dianjurkan untuk mengawali mereka dengan salam sebagaimana salamnya

umat muslimin, lebih dianjurkan dengan mengucapkan selamat pagi dan ucapan sapaan yang lainnya. Dan apabila mereka mengucapkan salam terlebih dahulu kepada kita, sebagian ulama berkata cukup dijawab dengan “walaikum” didasarkan dengan hadist Rasulullah SAW yaitu “ketika bertemu seorang Yahudi, para Yahudi itu mengucapkan salam kepada Rasulullah SAW dan Rasulullah SAW itu menjawab walaikum (dan kamu juga)”. Tapi konteks Yahudi pada saat itu dengan cara memplesetkan salam “assalamu’alaikum” menjadi “al-samu’alaika” yang memiliki makna berbeda. Makna dari assalamu’alaikum yaitu keselamatan bagi kalian sedangkan al-samu’alaika itu artinya kecelakaan bagi kamu, kematian bagi kamu.

Pesan dakwah yang terkandung pada video ini ialah bagaimana sikap kita atau cara kita menghargai dan menghormati ucapan salam dari seorang non muslim. karena pada dasarnya kita hidup tidak hanya berdampingan dengan orang-orang muslim saja melainkan banyak non muslim juga disekeliling kita. Dan konteks non muslim pada zaman sekarang pula mereka mengucapkan salam dengan sungguh-sungguh dan niatan yang

baik, kemudian sebagian ulama mengatakan bisa juga kita menjawabnya dengan “wa’alaikumsalam”, seperti yang dijelaskan pada al-Qur’an surat an-Nisa ayat 86 :

وَإِذَا حُيِّئْتُمْ بِهِ بِحَيَّةٍ فَحْيُوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

حَسِيبًا ٨٦

Artinya : “Apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu”.³

b. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Bulu Babi Haram Gak Sih ?”



Gambar 4.14
Unggahan pada tanggal 24 Juni 2021

(Sumber : TikTok @basyaman00)

³ M. Dayat, Achmad Yusuf, *Mengucapkan Salam Kepada Non Muslim Dalam Prespektif Islam*, Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir, Universitas Yudharta Pasuruan, Vol 4, No 1, 2019, h. 115

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwah dengan cara menstich atau mengutip video dari akun @uyakuya yang menanyakan “Bulu babi haram gak sih?”. kemudian dijawablah oleh Husain dengan gaya bicara yang santai bahwasannya bulu babi itu tidak haram karena sebenarnya namanya saja yang bulu babi pada hakikatnya dia adalah mahluk laut, bulu babi pula merupakan landak laut, hanya saja namanya lebih dikenal dengan sebutan bulu babi, dan semua mahluk laut itu halal, termasuk bangkai ikan laut. Dalam islam pula diterangkan bahwa hewan yang berasal dari laut aman dan halal untuk dikonsumsi. Seperti yang diterangkan dalam surat al-Maidah ayat 96 :

أَجَلٌ لَّكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحُرْمٌ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا
 دُمْتُمْ حُرْمًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ٩٦

Artinya : “Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan, dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepadanya lah kamu akan dikumpulkan,” (QS. Al-Maidah : 96).

Pesan dakwah yang terkandung dalam video di atas ialah makanlah segala makanan yang secara zat, proses pengolahan,

yang diperoleh dengan cara yang benar. Seperti hewan yang terdapat di laut ialah halal karena air laut merupakan pengawet alami terbaik, air laut memiliki kadar garam yang cukup tinggi dan ini yang menyebabkan bangkai ikan yang mati di laut tetap segar dan bisa dikonsumsi.

4. Gaya Penyampaian Pesan Dakwah Dengan Menggunakan Cara Menambahkan Teks Pada Video Tanpa Dialog Diiringi *Backsound*

a. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Teruntuk Para Muslimah”



Gambar 4.14

Unggahan pada tanggal 9 Juli 2020

(Sumber : TikTok Husain Basyaiban)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwah dengan menampilkan tanpa berbicara atau berdialog, Husain hanya menuliskan sebuah teks di dalam videonya dengan diiringi

musik religi dan ia hanya berakting seolah-olah menandakan kekecewaan terhadap para muslimah yang tidak mau memakai hijab. Karena di video tersebut Husain menuliskan “teruntut para muslimah bayangin saja jika kelak Rasulullah bertanya kepada kalian, kenapa tidak mau memakai hijab ? inilah balasan atas semua perjuanganku ?.”

Pesan yang terkandung dalam video ini ialah bahwasannya kita sebagai seorang muslimah diwajibkan untuk menutup aurat terutama memakai hijab. Karena dalam Al-Quran pula terdapat perintah menggunakan hijab pada surat Al-Ahzab ayat 59,

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ٥٩

Artinya : “*Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin : “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*”⁴

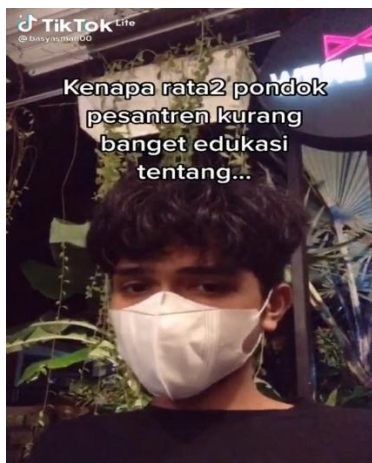
Oleh karena itu menutup aurat menjadi wajib karena *saddu al-dzari’ah*, yaitu menutup pintru dosa yang lebih besar.

4

<https://mui.or.id/bimbingan-syariah/etika-sosial-politik/28478/hukum-menggunakan-jilbab-bagi-perempuan/> diakses (23 Juli 2021), pukul 20.14 WIB

Para ulama pun telah sepakat mengatakan bahwa menutup aurat adalah wajib bagi setiap perempuan dan laki-laki islam. Khusus bagi kaum perempuan, kewajiban ini akan terlaksana dengan memakai hijab atau busana muslimah.

b. Gaya penyampaian pesan dakwah dalam konten TikTok berjudul “Hukum Mandi Bareng”



Gambar 4.15
Unggahan pada tanggal 17 Februari 2021

(Sumber : TikTok @basyaman00)

Pada video kali ini Husain menyampaikan pesan dakwahnya tanpa bicara tetapi dia menambahkan teks di dalam videonya yang bertuliskan “kenapa rata-rata pondok pesantren kurang banget edukasi tentang santri yang mandi bareng itu

haram” disertai dengan adanya tambahan backsound di video tersebut kemudian ia menunjukkan telunjuknya ke atas untuk menunjuk teks yang dia tulis dibarengi dengan membuka masker pada wajahnya dan memasang wajah seperti sedang berpikir.

Kemudian mengapa hukum mandi bersama sesama jenis itu haram, karena dikhawatirkan akan melihat atau menyentuh aurat temannya. Seperti yang dijelaskan dalam kitab Hasyiah I’anah ath-Thalibin :

“Sama seperti hukum tidur bersama dengan telanjang, masuknya dua orang atau lebih dalam satu kamar mandi. Haram melakukannya jika khawatir memandang atau menyentuh aurat temannya”(Hasyiah I’anah ath-Thalibin, Juz 3 : 236).

Dari dalil tersebut dapat disimpulkan bahwa mandinya sesama jenis baik dua orang atau lebih dalam keadaan telanjang adalah haram, jika dikhawatirkan akan melihat dan menyentuh aurat temannya.

Pesan dakwah yang terkandung dalam video diatas yaitu pentingnya edukasi dari hal yang mendasar agar kita tahu terkait hal-hal yang hukumnya haram atau tidak, serta dapat kita pelajari atau amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dimulai dari memperbaiki kesalahan yang sederhana, maka itu akan

berdampak besar dikemudian hari. Tetapi sebagian santri terkadang ada yang meremehkan hal ini, karena dengan alasan agar lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama, padahal Rasulullah SAW bersabda :

أَيُنْظَرُ الرَّجُلُ إِلَى عَوْرَةِ الرَّجُلِ وَلَا الْمَرْأَةُ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ

“*Janganlah laki-laki melihat aurat laki-laki yang lain. Janganlah pula wanita melihat aurat wanita lain.*” (HR. Muslim no.338).

Dari 15 video di atas, terdapat empat video yang menyampaikan pesan dakwahnya dengan membalas komentar yaitu postingan tanggal 27 Mei 2020, 07 Agustus 2020, 11 September 2020, dan 29 Maret 2020. Kemudian video yang menyampipikan pesan dakwah dengan berdialog atau bercerita di depan kamera terdapat tujuh video yaitu, postingan tanggal 24 Juni 2020, 16 Oktober 2020, 16 November 2020, 14 Januari 2021, 18 April 2021, 24 Mei 2021, dan 11 Juli 2021. Sedangkan video yang menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara menstich atau mengkutip video pengguna lain terdapat dua video, yaitu pada tanggal 21 Desember 2020 dan 24 Juni 2021. Terakhir video yang menyampaikan pesan dakwahnya dengan teks tanpa dialog terdapat dua video yaitu, tanggal 09 Juli 2020 dan 17 Februari 2021.

B. Respon *Followers* terkait Pesan Dakwah yang Disampaikan

Akun TikTok @basyaman00

menurut Jalaludin Rakhmat respon merupakan salah satu kegiatan dari organize itu, bukanlah semata-mata suatu gerakan yang poitif. Dari setiap jenis kegiatan yang ditimbullkan oleh suatu perangsang bisa juga disebut respon. Secara umum respon dapat diartikan sebagai kesan atau hasil yang didapat dari pengamatan. Kemudian dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan yaitu pengalamman subjek, pristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsikan pesan.⁵

Ahmad Subandi juga menjelaskan respon dengan istilah *feedback* atau umpan balik, memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.⁶

Kemudian untuk mengetahui respon *followers* akun TikTok @basyaman00, maka penulis melaukan penelitian berupa analisis terhdap komentar-komentar yang terdapat pada postingan




⁵ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosyada Karya, 1999, h. 51

⁶ Subandi Ahmad, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Bulan Bintang, 1982

akun tersebut. Dari 15 video yang telah diteliti mengenai gaya penyampaian dakwahnya, penulis mengambil 5 video untuk diteliti komentar pada *followers* akun @basyaman00 diambil dari masing-masing video sesuai Judul pembahasan yang memiliki komentar terbanyak. Berikut data dari lima video tersebut.

TABEL 4.1
Konten Dengan Komentar Terbanyak

No	Video Yang Diunggah	Judul Pembahasan	Komentar
1.		Cara Menjawab Salam Dari Non Muslim	28.1 Ribu
2.		Surban Wanita ?	20.0 Ribu

3.		Non Muslim Bisa Masuk Surga Tidak ?	26.6 Ribu
4.		Masuk Surga Lewat Jalur Sahabat	16.5 Ribu
5.		Mens Padahal Mau Puasa 'Arafah	12.1 Ribu

Dari data di atas, terdapat dua jenis komentar yang diberikan oleh *followers* akun TikTok @basyaman00. Ada yang memberikan komentar positif dan ada juga yang berkomentar negatif. Komentar yang mengandung nilai positif berisikan pujian, do'a, masukan, dukungan, dan mengajak pengguna lain atau akun lain untuk melihat video yang diunggah. Sedangkan komentar yang bernilai negatif berisikan hujatan, cacian, peringatan dan tuduhan. Berikut ini penjelasan dari komentar-komentar para *followers* akun TikTok @basyaman00.

1. Komentar Positif, terdapat 45 ribu akun yang memberikan respon atau komentar positif dan di bawah ini merupakan beberapa diantaranya :

Akun @gitafitri78 memberikan komentar “*MasyaAllah barpokallohsehat-sehat terus ya ka Husain, semoga sukses selalu, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. semoga lelahmu menjadi lillah, semoga tetap istiqomah, semoga apa yang ka Husain inginkan semoga tercapai, semoga pull brokah*”.

Akun @titissuwartejo memberikan komentar *“Kenapa kalo Husain yang nongol, jariku selalu nempol “Like”, kaya ada magnetnya”*.

Akun @reka.annisa14 membrikan komentar *“MasyaAllah barakallah tabarakallah, syukron lilah atas ilmunya”*.

Akun @rehana.rena.rr memberikan komentar *“ini anak muda milenial nih bercerita lewat medsos tapi tetap berahlak contoh nii”*.

Akun @nazwa _rizkiazahra memberikan komentar *“MasyaAllah bener, tetap semangat dalam menyampaikan agama Allah, hafidzhahullah”*.

Akun @fajar_arista memberikan komentar *“MasyaAllah napasmu kuat men leee, semangat terus dakwahe. Ben gnerasi saiki iso paham agomo koyo koe ya leee”*.

Akun @MRCDM memberikan komentar *“Alhamdulillah gw bisa ingat jalannya Allah lagi berkat prantara abang ini, semoga terus buat videonya, semoga sehat terus sekeluarga”*.

Akun @wakiyaindriyani memberikan komentar *“Husain sadar ga sih bahwa dirinya itu keren banget, diusia yang masih belasan tahun tapi ilmunya sudah masyaallah”*.

Akun @hfidzal memberikan komentar *“Suaramu itu terngiang-ngiang Ya Allah, sehat selalu yaa Husen aamiin”*.

Akun @riangembira memberikan komentar *“MasyaAllah, Husaaiinnnn sehat-sehat selalu yakkk, ngerasa ngeri / takut kalo ngebayangin Husain jarang / berhenti ngonten suatu hari nanti ☹”*.

2. Komentar Negatif, terdapat 25 ribu akun yang memberikan komentar negatif dan di bawah ini merupakan beberapa diantaranya :

Akun @duvesia memberikan komentar *“Semua bisa masuk surga cuma ada beberapa tahapan coba deh lu baca al-quran Allah aja ga ngomong kaya gitu dan emang lu tuhan atau nabi bisa ngomong kaya gitu, gue yang pesantren aja tau atau mungkin lu ga pernah baca al-quran”*.

Akun @siendut170301labanz memberikan komentar *“Hahaha lucu anda, hey anda tuhan ? anda juga belum tentu masuk surga, tuhan yang tau siapa yang berhak, maaf ni yaa”*.

Akun @rzaaaaaaaaaa memberikan komentar *“Keyakinan lo aja kali, gw islam tidak berkeyakinan kek gitu kok, gimana*

dang ? sekalian aja list nama-nama yang masuk surga hahahaha”.

Akun @queenhee_xiexie_tsatsa1617 memberikan komentar *“Bengok, udah kehabisan otak ni anak. Anak buah dajjal. Demi apa ? bagu-baguslah hidup mu, masih banyak cara lain untuk kelucuan.*

Akun @danuarta.bagas.firmansyah memberikan komentar *“Bodoh, ilmu cetek aja sok-sokan sombong pula kau ha awas ketemu tak pateni raimu conk”.*

Akun @celis memberikan komentar *“Santri yang berasal dari syekh Google”.*

Akun @alipengarow09 memberikan komentar *“Ini orang sok pinter masak iya setiap kita ketemu meme harus Tanya dulu selama quotes itu isinya kebaikan boleh-boleh saja”.*

Akun @Ilham Ki memberikan komentar *“Ahh kau cakap lebay kali njer”.*

Akun @rhapsody og fire memberikan komentar *“Anda berkata kebenaran tidak mungkin muncul kecuali dari 4 itu. Hati-hati bung Imam syafi’i mahzabnya apa coba ? kalo kebenaran*

tolok ukurnya itu. Ukur aja perkataan antum yang ambigu, tolok ukur kebenaran dari imam yang 4, check lagi”.

Akun @lucky me memberikan komentar “*Merasa jadi Tuhan ya. Jadi berhak menghakimi orang lain”.*

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa respon dari para pengikut atau *followers* akunTikTok @basyaman00 ada yang positif dan ada yang negatif, namun kebanyakan dari komentar yang ada ialah komentar atau respon yang bernilai positif.